

## FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Arzeti Dias Astisa W<sup>1</sup>, A. Alamsyah irwan<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3</sup>, H.Samhi Muawan Djamal<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022 /  
Email: [arzetiastisa@med.unismuh.ac.id](mailto:arzetiastisa@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Departemen Anastesiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

### “HUBUNGAN PARITAS DENGAN TINGKAT NYERI PASCA OPERASI SESAR DI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ANANDA TAHUN 2025”

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Operasi sesar (sectio caesarea) merupakan prosedur pembedahan yang dapat menimbulkan nyeri pasca operasi dan memengaruhi proses pemulihan ibu. Tingkat nyeri pasca operasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah paritas. Ibu primipara dan multipara diduga memiliki persepsi nyeri yang berbeda karena pengalaman persalinan sebelumnya.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan tingkat nyeri pasca operasi sesar pada ibu yang menjalani persalinan di RSIA Ananda Makassar tahun 2025.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 96 responden yang terdiri dari 48 primipara dan 48 multipara, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Tingkat nyeri diukur menggunakan Visual Analog Scale (VAS). Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami nyeri sedang (66,7%). Pada kelompok primipara, mayoritas responden mengalami nyeri berat (77,1%), sedangkan pada kelompok multipara sebagian besar mengalami nyeri ringan hingga sedang. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p < 0,001$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara paritas dengan tingkat nyeri pasca operasi sesar.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan tingkat nyeri pasca operasi sesar. Ibu primipara cenderung mengalami tingkat nyeri yang lebih tinggi dibandingkan ibu multipara.

**Kata Kunci:** Paritas, Nyeri Pasca Operasi Sesar, Primipara, Multipara.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Arzeti Dias Astisa W<sup>1</sup>, A. Alamsyah irwan<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3</sup>, H.Samhi Muawan Djamal<sup>4</sup>

Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar, Class of 2022 /

Email: [arzetiastisa@med.unismuh.ac.id](mailto:arzetiastisa@med.unismuh.ac.id)

<sup>2</sup>Department of Anesthesiology, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar,<sup>3</sup>Department of Public Health, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar, <sup>4</sup>Department of Al-Islam and Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND POST-CESAREAN  
SURGERY PAIN LEVEL AT ANANDA MOM AND CHILD HOSPITAL IN  
2025**

**ABSTRACT**

**Background:** Cesarean section (sectio caesarea) is a surgical procedure that can cause postoperative pain and affect the mother's recovery process. The level of postoperative pain can be influenced by several factors, one of which is parity. Primiparous and multiparous mothers are thought to have different perceptions of pain due to previous childbirth experiences.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between parity and the level of postoperative pain in mothers who underwent cesarean section at RSIA Ananda Makassar in 2025.

**Methods:** This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 96 respondents, including 48 primiparous and 48 multiparous mothers, selected using a purposive sampling technique. Pain level was measured using the Visual Analog Scale (VAS). Data analysis was conducted using the Chi-Square test.

**Results:** The results showed that most respondents experienced moderate pain (66.7%). In the primiparous group, the majority experienced severe pain (77.1%), while in the multiparous group most respondents experienced mild to moderate pain. The Chi-Square test showed a p-value < 0.001, indicating a significant relationship between parity and the level of postoperative pain after cesarean section.

**Conclusion:** There is a significant relationship between parity and the level of postoperative pain after cesarean section. Primiparous mothers tend to experience higher levels of pain compared to multiparous mothers.

**Keywords:** Parity, Postoperative Pain after Cesarean Section, Primiparous, Multiparous.